

---

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP  
HARGA SAHAM PERUSAHAANYANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

(studi Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2010-2015)

Oleh:

Firda Olivianah \*)  
Budi Wahono \*\*)  
M. agus Salim \*\*\*)

**Abstract**

This study aimed to determine the effect of macro economic variables (exchange rate, inflation, interest rates and the money supply) to the stock price. The population in this study are property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2015 totaling 49 companies. The sample in this study using the technique of purposive sampling totaling 35 companies. Data analysis method used in the study is multiple linear regression.

The results of this study showed that simultaneous exchange rate, inflation, interest rates and the money supply significantly influence the company's stock price on the properties listed on the Indonesia Stock Exchange, While the partial test showed that the exchange rate of negative and significant effect on stock prices (sig. 0.018), inflation is not significant effect on stock prices (sig. 0.574), interest rates not significant effect on stock price (0.870) and the money supply significantly influence on stock price (0,037).

**Keywords:** Macro Economics Variables, Exchange Rate, Inflation, Interest Rate, The Supply Money, Stock Price.

**PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG MASALAH**

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia, yang mana Bursa Efek inilah yang menyediakan berbagai infrastruktur demi terselenggaranya transaksi di pasar modal. Pasar modal layaknya Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan, salah satunya adalah perusahaan properti. Perusahaan properti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bangunan. Berinvestasi di pasar modal salah satunya dapat berupa saham. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Harga saham pada pasar modal sering mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut terjadi, salah

satunya adalah terkait dengan adanya perubahan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi makro. Ekonomi makro merupakan lingkungan luar perusahaan yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari (Tandelilin, 2001:211). Faktor ekonomi makro yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: kurs, inflasi, tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel makro ekonomi (kurs, inflasi, suku bunga dan jumlah uang beredar) secara simultan terhadap harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kurs secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh inflasi secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel makro ekonomi (kurs, inflasi, suku bunga dan jumlah uang beredar) secara simultan terhadap harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurs secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah uang beredar secara parsial terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **KONTRIBUSI PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wacana bagi pembaca dalam rangka memperkaya khasanah keilmuan mengenai pengaruh variabel makro ekonomi terhadap harga saham
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih relevan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi terkait dengan pengaruh variabel makro ekonomi terhadap harga saham.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperluas wawasan dan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

#### **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN TERDAHULU**

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh variabel makro ekonomi terhadap harga saham oleh Nawangwulan (2015) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, jumlah uang beredar (JUB), suku bunga (BI Rate), dan nilai tukar (KURS) dan berapa besar pengaruh dari variabel ekonomi tersebut terhadap harga saham Jakarta Islamic Index (JII) dan LQ-45. Hasil pengujian secara parsial ditemukan hasil bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham JII dan LQ-45 adalah inflasi dan jumlah uang yang beredar. Variable inflasi terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel jumlah uang beredar terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham JII dan LQ maupun LQ-45.

Supeni dan Adawiyah (2015) meneliti kinerja keuangan berbasis nilai, makro ekonomi, dan dampaknya terhadap *return* saham sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ROE dan kurs berpengaruh berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Dan secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Purnomo (2013) meneliti tentang bagaimana pengaruh nilai tukar, inflasi, dan suku bunga secara simultan dan parsial terhadap *return* saham pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa nilai tukar, inflasi, dan suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan dari pengujian secara parsial ditemukan bahwa hanya variabel suku bunga yang berpengaruh terhadap *return* saham.

#### **TINJAUAN TEORI**

##### **KURS**

Kurs merupakan perbandingan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Sifat kurs valuta asing tergantung dari sifat pasar. Di dalam pasar bebas perubahan kurs tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing. permintaan valuta asing diperlukan guna melakukan transaksi pembayaran ke luar negeri. Sedangkan penawaran valuta asing berasal dari eksportir. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan, maka semakin besar kemungkinan untuk impor, yang berarti semakin besar pula permintaan akan valuta asing, sehingga kurs valuta asing cenderung naik. Hal inilah yang dinamakan mata uang rupiah mengalami depresiasi.

##### **INFLASI**

Inflasi merupakan kecenderungan dari harga untuk naik secara terus menerus. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana menurunnya nilai mata uang pada suatu negara dan naiknya harga barang secara terus menerus. Jika keadaan

ini terjadi secara berkelanjutan, maka akan berdampak pada semakin buruknya kondisi perekonomian negara serta akan menyebabkan terjadinya guncangan pada tatanan stabilitas politik negara.

### **SUKU BUNGA**

Suku bunga merupakan jumlah uang yang harus dibayarkan kreditur kepada debitur dalam bentuk persentase yang biasanya dibayarkan dalam perunit waktu. Suku bunga dapat mewakili jumlah yang harus dibayar peminjam untuk kredit dan jumlah yang diterima pemberi pinjaman atas tabungan mereka. Penawaran dana pinjaman muncul dari orang-orang yang ingin menabungkan sebagian dari penghasilan mereka dan meminjamkannya. Sedangkan permintaan akan dana pinjaman berasal dari perusahaan yang ingin berinvestasi.

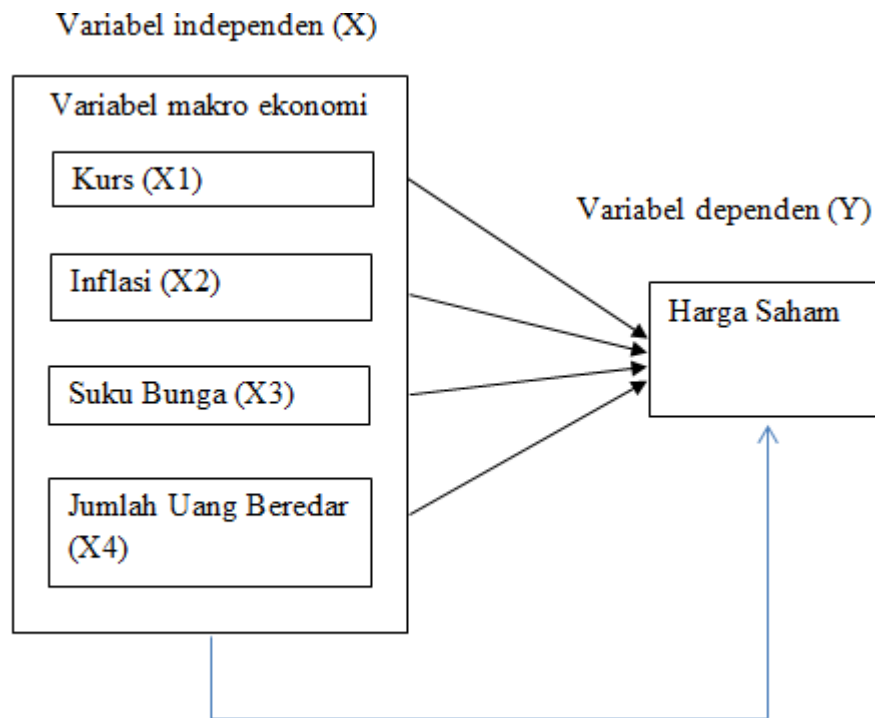
### **JUMLAH UANG BEREDAR**

Jumlah uang beredar merupakan jumlah uang yang saat ini dipegang oleh masyarakat. Menurut (Dahlan, 2001 : 58) Pengertian uang beredar yang umum digunakan di Indonesia dibedakan atas dua kategori, yakni uang beredar dalam arti sempit (M1) dan arti luas atau *broad money* (M2). M1 terdiri atas uang kartal ditambah dengan uang giral. Sedangkan M2 merupakan penjumlahan dari M1 ditambah dengan tabungan dan deposito berjangka atau disebut uang kuasi.

### **HARGA SAHAM**

Salah satu konsep dasar tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini dapat dicapai dengan cara meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek, ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran. Jika para investor merasa prospek masa depan perusahaan cerah, maka permintaan saham akan naik. Sebaliknya, jika investor merasa prospek masa depan saham perusahaan suram, maka permintaan saham akan menurun (Mankiw, 2003 : 85). Hal tersebut mengindikasikan bahwa saham mewakili kepemilikan dalam sebuah perusahaan, sehingga permintaan dan harga saham mencerminkan profitabilitas masa depan perusahaan.

## KERANGKA KONSEPTUAL



## HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Bahwa kurs, inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh terhadap harga saham
- H2 : Bahwa kurs secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- H3 : Bahwa inflasi secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- H4 : Bahwa suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap harga saham
- H5 : Bahwa jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

## METODE PENELITIAN

### JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh variabel makro ekonomi terhadap harga saham ini tergolong penelitian empiris. Menurut Irdiantoro dan Supomo (2014 : 29) Penelitian empiris merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Penelitian ini memerlukan kehadiran peneliti untuk melakukan observasi terhadap fakta atau segala sesuatu yang dialami tanpa perantara orang lain.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan melalui situs [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) yang dapat diakses melalui internet.

Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober 2016 sampai dengan Januari 2017.

### **POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 yang dibatasi pada perusahaan properti yang mempublikasikan laporan keuangannya, yakni berjumlah 49 perusahaan.

Menurut Irdiantoro dan Supomo (2014: 115) sampel adalah sebagian elemen-elemen dari populasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

- **Kurs**

Kurs merupakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah. Adapun Pengukurannya berdasarkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang dihitung secara tahunan yang diumumkan oleh bank Indonesia dengan satuan rupiah perdolar Amerika Serikat.

- **Inflasi**

Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus menerus. Inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi yang dihitung secara tahunan. Data inflasi diperoleh dari bank Indonesia yang diukur menggunakan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK).

- **Suku Bunga**

Suku bunga merupakan jumlah uang yang harus dibayar oleh kreditur kepada debitur dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini suku bunga yang digunakan adalah suku bunga deposito bank swasta nasional berjangka satu bulan selama periode pengamatan. Data suku bunga berupa data persentase.

- **Jumlah Uang Beredar**

Jumlah uang beredar merupakan jumlah keseluruhan uang yang dipegang oleh masyarakat. Dalam penelitian ini data jumlah uang beredar diperoleh dari bank Indonesia yang dihitung secara tahunan.

- **Harga Saham**

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di Bursa Efek Indonesia. Harga saham di Bursa Efek terbagi menjadi empat, yakni: harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah harga penutupan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dihitung secara tahunan.

### **METODE ANALISIS DATA**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif statistik, yaitu studi yang menjelaskan data dari satu variabel yang diteliti. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda (*multiple regression linier method*) dan pengujian hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Metode pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan tujuan untuk memperoleh sampel sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil pemilihan *purposive sampling* menghasilkan 35 perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Rincian proses pemilihan sample dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 proses pemilihan sampel

| NO | Kualifikasi sampel                                                                                                                                                 | Jumlah Perusahaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Jumlah perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015                                                                                                   | 49                |
| 2  | Perusahaan properti yang tidak aktif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015                                                              | (14)              |
| 3  | Perdagangan saham emiten yang pernah <i>disuspen</i> (penghentian sementara) atau <i>delisting</i> (penghapusan catatan) dari Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 | 0                 |
|    | <b>Jumlah perusahaan sebagai sampel</b>                                                                                                                            | <b>35</b>         |

Dari seleksi sampel penelitian di tabel 1.1, jumlah perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 sebanyak 49 perusahaan, perusahaan yang tidak aktif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 sebanyak 14 perusahaan, Dan tidak terdapat perusahaan yang perdagangan saham emiten pernah *disuspen* (penghentian sementara) atau *delisting* (penghapusan catatan) dari Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 .

### STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Kurs (X1)          | 210 | ,21     | ,94     | ,6023  | ,15465         |
| Inflasi (X2)       | 210 | ,56     | 1,61    | 1,0272 | ,22387         |
| Suku bunga (X3)    | 210 | 1,17    | 2,69    | 1,7494 | ,51470         |
| Jub (X4)           | 210 | ,34     | 1,07    | ,8128  | ,10163         |
| Saham (Y)          | 210 | ,08     | 2,00    | ,8913  | ,35019         |
| Valid N (listwise) | 210 |         |         |        |                |

Pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 digunakan untuk melihat atau menyimpulkan data penelitian, seperti untuk meng

## PEMBAHASAN

### UJI NORMALITAS

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut: hitung nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi.

Tabel 4 Uji Normalitas

| Statistik Uji        | Nilai | Keterangan                |
|----------------------|-------|---------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1,257 | Data Berdistribusi Normal |
| Signifikansi         | 0,085 |                           |

Sumber : Data primer diolah (Desember, 2016)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi dari fungsi regresi variabel Kurs, Inflasi, Suku bunga, dan Jumlah uang beredar terhadap Harga saham adalah diperoleh nilai sebesar 0,085. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data pada model regresi berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).

#### UJI ASUMSI KLASIK

##### UJI MULTIKOLINEARITAS

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

| Variable   | Tolerance | VIF   | Keterangan                          |
|------------|-----------|-------|-------------------------------------|
| Kurs       | 0,449     | 2,227 | Tidak ada masalah multikolinearitas |
| Inflasi    | 0,419     | 2,387 | Tidak ada masalah multikolinearitas |
| Suku bunga | 0,611     | 1,637 | Tidak ada masalah multikolinearitas |
| JUB        | 0,694     | 1,442 | Tidak ada masalah multikolinearitas |

Sumber: Data primer diolah (Desember, 2016)

Berdasarkan tabel 5, Berdasarkan tabel 4.5 masing-masing variabel bebas yang signifikan menunjukkan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak dilakukan.

##### UJI HETEROKEDASTISITAS

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

|            | Sig   |       | Keterangan                           |
|------------|-------|-------|--------------------------------------|
| Kurs       | 0,118 | >0,05 | Tidak ada masalah heterokedastisitas |
| Inflasi    | 0,165 | >0,05 | Tidak ada masalah heterokedastisitas |
| Suku bunga | 0,248 | >0,05 | Tidak ada masalah heterokedastisitas |
| JUB        | 0,002 | <0,05 | Ada masalah heterokedastisitas       |

Sumber : Data primer diolah (Desember, 2016)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kurs (X1), inflasi (X2) dan suku bunga (X3) lebih dari 0,05. Sedangkan nilai signifikansi variabel jumlah uang beredar (X4) kurang dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa “Dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan teknik komputasi tertentu guna pengujian suatu hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

### UJI AUTOKORELASI

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Autokorelasi

| Pengujian Autokorelasi                                                            | Durbin-Watson (dw) | Kategori daerah pengujian                    | Kesimpulan         |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------|--------------------|
| Kurs (X1), Inflasi (X2), Suku bunga (X3) dan Jub (X4) terhadap variabel Saham (Y) | 1,943              | $d_U < d < 4-d_U$<br>(1,810 < 1,943 < 2,190) | Bebas Autokorelasi |

Sumber : Data primer diolah (Desember, 2016)

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai  $d$  sebesar 1,943. Adapun nilai  $d_U$  adalah 1,8100 ( $k = 4$ ;  $n = 35$ ) dan nilai  $d_L$  adalah 1,730 ( $k = 4$ ;  $n = 35$ ). Kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan  $d_U < d < 4-d_U$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pada model dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi.

### ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel Dependen               | Variabel Independen | Koefisien Regresi | $t_{hitung}$ | $p$ -value | Keterangan       |
|---------------------------------|---------------------|-------------------|--------------|------------|------------------|
| Saham (Y)                       | Konstanta           | 0,630             |              |            |                  |
|                                 | Kurs (X1)           | -0,547            | -2,385       | 0,018      | Signifikan       |
|                                 | Inflasi (X2)        | 0,092             | 0,563        | 0,574      | Tidak Signifikan |
|                                 | Suku bunga (X3)     | 0,010             | 0,164        | 0,870      | Tidak Signifikan |
|                                 | Jub (X4)            | 0,589             | 2,098        | 0,037      | Signifikan       |
| A                               |                     | = 0,05            |              |            |                  |
| R                               |                     | = 0,235           |              |            |                  |
| Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) |                     | = 0,055 (5,5%)    |              |            |                  |
| F-hitung                        |                     | = 2,995           |              |            |                  |
| F-tabel                         |                     | = 2,416           |              |            |                  |
| T-tabel                         |                     | = 1,972           |              |            |                  |

Sumber : Data primer diolah (Desember, 2016)

Berdasarkan tabel 8 diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,63 + (-0,547) K + 0,092 \text{ INF} + 0,01 \text{ SBD} + 0,589 \text{ JUB}$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 0,63, artinya jika seluruh variabel bebas bernilai nol, maka variabel Harga saham (Y) akan bernilai 0,63.
2. Koefisien regresi Kurs (X1) sebesar -0,547, artinya jika Kurs (X1) meningkat sebesar Rp 1, maka variabel Harga saham (Y) akan menurun sebesar Rp 0,547 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi Inflasi (X2) sebesar 0,092, artinya jika Inflasi (X2) meningkat sebesar 1%, maka variabel Harga saham (Y) akan meningkat sebesar 0,092% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
4. Koefisien regresi Suku bunga (X3) sebesar 0,01, artinya jika Suku bunga (X3) meningkat sebesar 1%, maka variabel Harga saham (Y) akan meningkat sebesar 0,01% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
5. Koefisien regresi Jumlah uang beredar (X4) sebesar 0,589, artinya jika Jumlah uang beredar (X4) meningkat sebesar Rp 1, maka variabel Harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp 0,589 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

## **PENGUJIAN HIPOTESIS**

### ***Uji f Statistik***

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,995 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,416. Dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $2,995 > 2,416$ ). Sehingga diambil keputusan  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 5\%$ . Dapat disimpulkan bahwa Kurs (X1), Inflasi (X2), Suku bunga (X3) dan Jumlah uang beredar (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y).

### ***Uji t Statistik***

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kurs (X1) sebesar -2,385, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas 205 ( $n-k-1$ ) = -1,972. Bila dibandingkan maka nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,385 < -1,972$ ). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kurs (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y).

Hasil pengujian diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Inflasi (X2) sebesar 0,563, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas 205 ( $n-k-1$ ) = 1,972. Bila dibandingkan maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,563 < 1,972$ ). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham (Y).

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Suku bunga (X3) sebesar 0,164, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas 205 ( $n-k-1$ ) = 1,972. Bila dibandingkan maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,164 < 1,972$ ). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Suku bunga (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham (Y).

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Jumlah uang beredar (X4) sebesar 2,098, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas 205 ( $n-k-1$ ) = 1,972. Bila dibandingkan maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,098 > 1,972$ ). Pengujian ini

menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah uang beredar (X4) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y).

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi = 5,52%. Hal ini menunjukkan arti bahwa Kurs (X1), Inflasi (X2), Suku bunga (X3) dan Jumlah uang beredar (X4) memberikan pengaruh simultan sebesar 5,52% terhadap Harga saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 94,48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai pengaruh Kurs (X1), Inflasi (X2), Suku bunga (X3) dan Jumlah uang beredar (X4) terhadap Harga saham (Y), maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kurs (X1), Inflasi (X2), Suku bunga (X3) dan Jumlah uang beredar (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y), yaitu dengan pengaruh sebesar 5,52% terhadap Harga saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 94,48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kurs (X1) terhadap Harga saham (Y). Pada perusahaan properti apabila kurs mengalami kenaikan maka harga saham perusahaan mengalami penurunan.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Inflasi (X2) terhadap Harga saham (Y). Pada perusahaan properti apabila terjadi kenaikan inflasi maka tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan.
4. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Suku bunga (X3) terhadap Harga saham (Y). Pada perusahaan properti apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga maka tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara Jumlah Uang Beredar (X4) terhadap Harga saham (Y). Pada perusahaan properti apabila terjadi kenaikan Jumlah/ uang beredar maka harga saham perusahaan mengalami kenaikan pula.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal hendaknya memperhatikan tingkat kurs, dan jumlah uang beredar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor makro ekonomi lain yang lebih berpotensi memberikan pengaruh terhadap harga saham, seperti pertumbuhan ekonomi, PDB, harga emas dunia, harga minyak dunia, dll.
3. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, hendaknya penelitian berikutnya untuk memperhatikan waktu, karena dalam penelitian ini jangka waktu yang digunakan adalah relatif sedikit, yakni 6 tahun. Sehingga pada penelitian selanjutnya supaya dapat memperpanjang penelitian.



### **DAFTAR PUSTAKA**

Dahlan, Siamat. 2001. “Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Ketiga”. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indoneisa.

Indriantoro, Nur and Bambang, Supomo. 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama”. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Nawangwulan, Nyda Elga Ayu. 2015. “Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate), dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham di Jakarta Islamic Index dan Lq45. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Purnomo, Tri Hendra and Nurul, Widyawati. 2013. “Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen vo. 2 No, 10. Surabaya: STIESIA Surabaya.

Supeni, Retno Endah dan Robi’atul adawiyah. “Kinerja Keuangan Berbasis Penciptaan Nilai, Makro ekonomi dan Dampaknya Terhadap *Return* Saham Sektor Pertambangan”. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia. Vol. 1, No. 2 Desember 2015.

Tandelilin, Eduardos. 2001. “Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio Edisi Pertama”. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

\*) Firda Olivianah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

\*\*) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

\*\*\*) M. Agus Salim, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

